

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bandung merupakan kota dengan perkembangannya yang cukup pesat, salah satu perkembangan yang signifikan yaitu olahraga (PikiranRakyat.com,2020), olahraga merupakan gerakan olah tubuh yang bermanfaat untuk kesehatan fisik dan meningkatkan kualitas hidup seseorang. Salah satu wadah yang menyajikan atau memberikan fasilitas olahraga terpusat adalah *Sport Center*. *Sport Center* merupakan gedung olahraga yang menyediakan fasilitas kegiatan olahraga baik kegiatan latihan, rekreasi dan kompetitif yang berguna bagi masyarakat (Design For Sport A. Perin Gerald, 1981). Pada umumnya *Sport Center* juga dilengkapi oleh fasilitas pendukung seperti *café, retail*, dan sarana refleksi diri.

Refleksi diri merupakan salah satu bagian dari gaya hidup yang bertujuan untuk mendapatkan kehidupan yang baik dan meminimalisir faktor-faktor penyebab penyakit ataupun kondisi kesehatan yang buruk. Gaya hidup tersebut biasa dikenal dengan *Wellness*. *Wellness Center* atau pusat kesehatan adalah tempat yang melayani kesehatan bagi pikiran dan tubuh seseorang. Seorang wanita harus menjaga kesehatan tubuh dari serangan penyakit dengan cara berolahraga. Berdasarkan *the Women Sport Foundation*, wanita yang rutin berolahraga akan mendapatkan banyak keuntungan, yaitu peningkatan konsentrasi, terhindar dari penyakit, mampu mengontrol diri, percaya diri, bentuk tubuh yang ideal, dan bahagia.

Pusat olahraga dan pusat kesehatan khusus untuk wanita yang ada di Bandung cukup beragam dan masih belum menjadi kesatuan seperti *Sport and Wellness center*. Komunitas olahraga dan edukasi lainnya yang hanya beranggotakan wanita di Bandung sudah cukup banyak. Berdasarkan data terdapat kurang lebih 15 komunitas olahraga yang beranggotakan wanita di kota Bandung. Wanita memanfaatkan olahraga sebagai salah satu cara untuk melakukan kegiatan sosial dan berkomunikasi dengan sesama wanita yang mempunyai latar belakang berbeda-beda di ruang publik. Kota Bandung terdapat satu *Sport and Wellness Center* yang cukup memadai yaitu *d’GROOVE Sport and Wellness Center*. Fasilitas di *d’GROOVE Sport and*

Wellness Center dapat digunakan untuk umum dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Sesuai dengan kegiatan utama yang dilakukan yaitu olahraga dan kebugaran, analisis bangunan terutama interiornya perlu diperhatikan, bangunan yang akan digunakan untuk *Perancangan Interior Sport and Wellness Center Khusus Wanita di Kota Bandung* memiliki banyak ruangan-ruangan dengan minimnya penggunaan bukaan jendela dan pintu, namun terdapat sisi bangunan yang mendapatkan pencahayaan alami secara langsung akibat dari penggunaan kaca pada dinding ruangan, dengan kondisi eksisting ruang dan *site* yang berada di kota dan dekat dengan jalan raya membuat bangunan ini menjadi strategis untuk di kembangkan sebagai lahan bisnis sekaligus berdampak terhadap acoustic hiruk pikuk jalan raya. Sesuai dengan data dan analisis bangunannya, pendekatan yang akan digunakan adalah *psikologi motivasi* dimana dengan menggunakan desain yang baik mampu membuat pengguna ruang merasa rileks dan nyaman dapat membantu memperlancar juga memotivasi wanita untuk berolahraga dan hidup sehat ketika berada di dalam ruangan. Pada tugas akhir ini penulis melakukan pengumpulan data terkait dengan olahraga, *sport center*, refleksi, dan *wellness center* sebagai studi banding.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Tidak terdapat *Sport and Wellness Center* khusus wanita di Kota Bandung.
2. Belum adanya penggunaan material, penghawaan, dan pencahayaan yang sesuai dengan standar Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga.
3. Tidak terdapat fasilitas yang dapat digunakan kelompok atau komunitas khusus wanita untuk berkumpul dan berdiskusi.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah, rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Apa saja fasilitas yang diutamakan untuk kebutuhan dalam *Perancangan Interior Sport and Wellness Center Khusus Wanita ?*
2. Bagaimana mengkondisikan ruang olahraga yang sehat di *Perancangan Interior Sport and Wellness Center Khusus Wanita ?*
3. Bagaimana membuat perancangan ini dapat dikunjungi oleh komunitas khusus wanita ?

1.4 Tujuan Perancangan

Perancangan Interior Sport and Wellness Center Khusus Wanita di Kota Bandung memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Memberikan fasilitas yang memadai untuk pelatihan dan komunitas.
2. Mewadahi para wanita untuk mengekspresikan diri melalui busana tanpa harus takut dilihat oleh laki-laki dan dinilai negatif.
3. Memberikan beberapa ruang dengan tujuan dapat digunakan untuk komunitas khusus wanita.

1.5 Batasan masalah

Berdasarkan aspek yang dijelaskan pada perumusan masalah, batasan perancangan pada *Perancangan Interior Sport and Wellness Center Khusus Wanita* ini adalah sebagai berikut :

1. Perancangan terfokus pada *user wanita saja*.
2. Perancangan *Sport Center* terfokus pada cabang olahraga *fitness, senam irama, dan yoga saja*.
3. Perancangan *Wellness Center* terfokus pada *spa, sauna, dan massage saja*.
4. *Perancangan Interior Sport and Wellness Center Khusus Wanita* berada di Jl. Soekarno Hatta No. 27, Cibuntu, Kec. Bandung Kulon, Kota Bandung, Jawa
5. Batasan *user* adalah pelatih, atlet, komunitas, pengunjung yang ingin menggunakan fasilitas.
6. Batasan usia user adalah 15-40 tahun.
7. Pendekatan yang digunakan adalah *psikologi motivasi*.

1.6 Manfaat Perancangan

1.6.1 Masyarakat

Manfaat dari laporan perancangan *Sport and Wellness Center Khusus Wanita* ini untuk masyarakat dapat mengedukasi tentang proses dan metode dalam perancang *Sport and Wellness Center Khusus Wanita*.

1.6.2 Universitas

Manfaat dari laporan perancangan interior *Sport and Wellness Center Khusus Wanita* ini untuk universitas diharapkan dapat mengetahui desain yang dapat meningkatkan semangat seseorang atau memberikan kenyamanan dalam kegiatan olahraga.

1.6.3 Bidang Interior

Manfaat dari laporan perancangan interior *Sport and Wellness Center Khusus Wanita* ini di bidang interior adalah sebagai referensi perancangan desain di masa depan.

1.7 Metode Perancangan

1.7.1 Pengumpulan Data

Pada penyusunan sebuah laporan atau proposal diperlukan data yang jelas dan relevan. Maka diperlukan data untuk mengumpulkan bahan-bahannya dengan meliputi:

1. Data Primer

a. Wawancara

Wawancara dilakukan di *Sport Center* di Kota Bandung, untuk mengetahui masalah-masalah dan menjadi tolak ukur batasan perancangan. Penulis melakukan wawancara ke pengurus dan pengunjung.

b. Observasi

Melakukan pengamatan langsung ke *site* yang akan dirancang, untuk mendapatkan informasi mengenai objek perancangan dan juga mengetahui aktifitas dan masalah yang timbul pada objek yang di survey.

c. Dokumentasi

Membuat sketsa dan mendokumentasikan untuk menjadi tolak ukur dan juga referensi.

d. Studi Banding

1) Nama tempat : d’GROOVE Sport and Wellness Center

Alamat : Jl.Soekarno Hatta No.27, Cibuntu, Kec. Bandung Kulon, Kota Bandung, Jawa Barat.

2) Nama tempat : Soekarno Hatta Sport Center

Alamat : Jl.Soekarno Hatta No.172-178, Kb. Lega, Kec. Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat.

3) Nama tempat : Quinte Sport and Wellness Center

Alamat : 265 Cannifton Rd, Belleville, ON K8N 4V8, Canada.

2. Data Sekunder

a. Studi Literatur

- Pendekatan melalui analisis deskriptif dengan mempelajari tentang *Sport Center* dan *Wellness Center* melalui buku, jurnal, dan data dari akses internet.
- Pendekatan teoritis dengan cara mempelajari dasar-dasar teoritis tentang olahraga melalui pustaka dan asistensi.

1.7.2 Analisa Data

Data analisis menggunakan metode komparatif yang mana data lapangan dibandingkan dengan data literatur secara kelebihan dan kekurangan. Hingga ditarik kesimpulan sebagai hasil dari perbandingan yang nantinya akan dibuat sebagai acuan untuk programming dan konsep yang ada. Data yang diperlukan meliputi :

1. Data teknis
 - a. Studi Kasus
 - b. Lokasi
 - c. Lingkungan
 - d. Fungsi, Aktivitas, Organisasi Ruang, Hirarki Ruang
 - e. Layout
 - f. Sirkulasi
 - g. Bentuk ruang dan furniture
 - h. Material
 - i. Warna
 - j. Penghawaan, Pencahayaan, Keamanan, *Sign System*, dan suasana
2. Data non teknis
 - a. Kajian Literatur
 - b. Literatur *Sport Center* dan *Wellness Center*

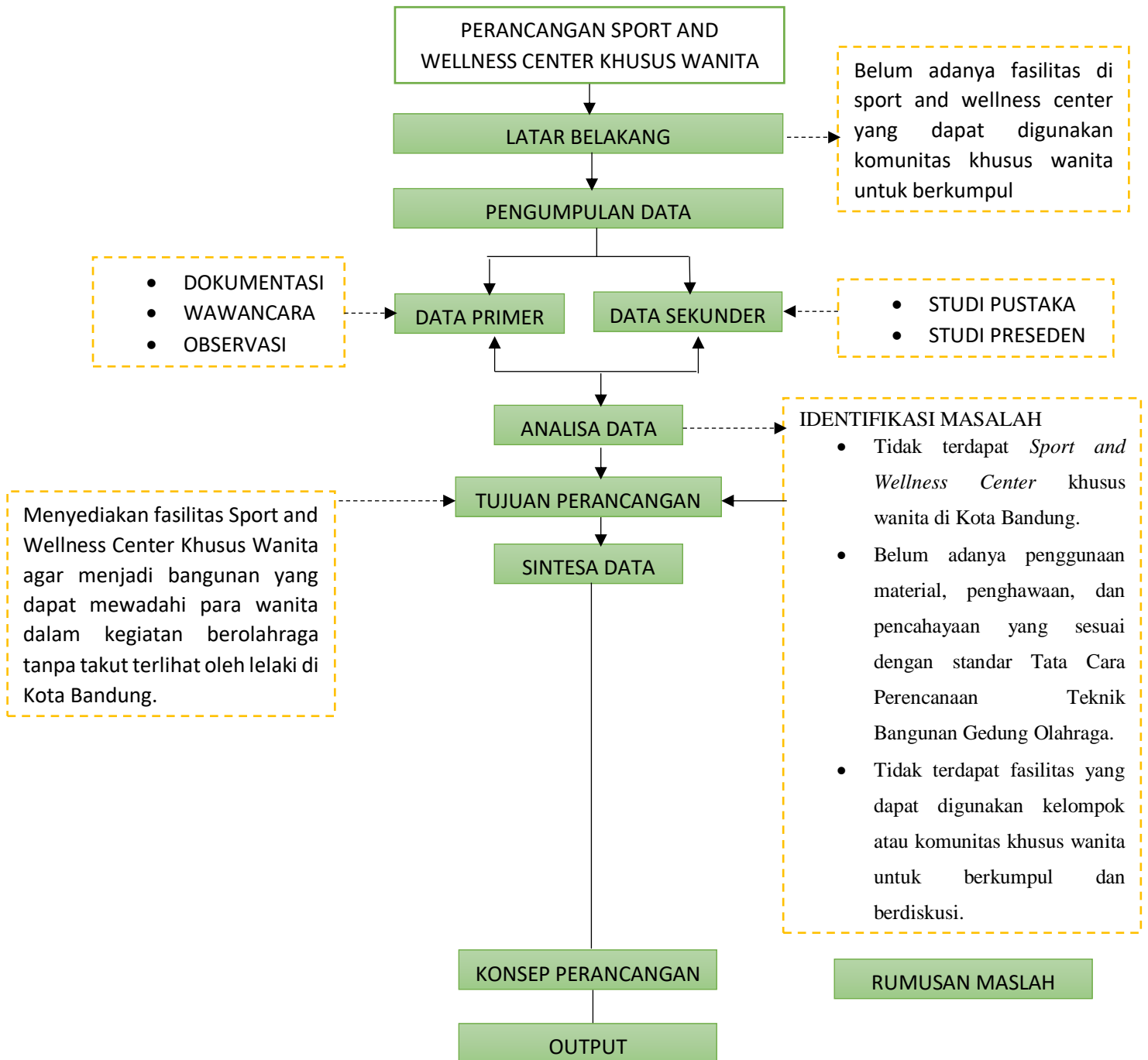
1.7.3 Sintesa (Programming)

Programming meliputi data dari hasil survey, studi komparatif dan literatur yang berkaitan dengan aktivitas, besaran ruang, bubble diagram, zoning blocking yang digunakan untuk perancangan.

1.7.4 Sintesa (Programming)

Hasil akhir perancangan berupa data laporan atau proposal, programming, konsep, lembar kerja dan maket visualisasi 2D dan 3D.

1.8 Kerangka Berpikir



1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyelesaian penulisan ini, maka penulis menjelaskan dengan maksud mempermudah dan memperjelas tujuan dari bab yang akan dibahas, yaitu :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Berisi uraian-uraian latar belakang pengangkatan perancangan interior *Sport and Wellness Center Khusus Wanita*, Bandung, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan perancangan, batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

BAB 1I : KAJIAN LITERATUR DAN STANDARISASI

Berisi uraian-uraian mengenai kajian literatur, pengertian judul, fasilitas *Sport and Wellness Center*, standarisasi proyek, dan pendekatan yang akan digunakan dalam perancangan *Sport and Wellness Center Khusus Wanita*.

BAB 1II : STUDI BANDING DAN ANALISIS LAPANGAN

Berisi tentang hasil studi banding yang telah dilakukan terhadap objek yang menjadi perbandingan erancangan *Sport and Wellness Center Khusus Wanita*, studi banding dilakukan untuk mencapai *output* yang diharapkan.

BAB 1V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.